

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi pemerintah kabupaten kulon progo dalam upaya meningkatkan PAD dan berdasarkan pertanyaan pada rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten kulon progo dalam meningkatkan PAD, adalah dengan melakukan komunikasi secara internal maupun eksternal.
2. Pola Komunikasi yang terjalin dalam internal yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, dengan melakukan koordinasi antar sesama lembaga yang menjadi *leading sector* dalam peningkatan PAD, serta melakukan komunikasi eksternal dengan masyarakat sebagai pelaksana sekaligus penerima manfaat dengan cara melakukan sosialisasi terkait dengan upaya pemerintah dalam peningkatan PAD, sosialisasi berkaitan dengan peraturan perundang-undang maupun program atau kebijakan yang dikeluarkan pemerintah daerah terkait dengan peningkatan PAD, dimana hal ini bertujuan untuk membentuk komitmen bersama guna mensukseskan upaya peningkatan PAD, juga melakukan komunikasi dengan pihak swasta (*privat sector*) sebagai pendukung sarana dan prasana dalam meningkatkan PAD kulon progo.
3. Proses komunikasi yang baik, dimana pemerintah kulon progo sebagai komunikator menyampaikan sebuah pesan berupa peraturan perundang-undangan dan juga berupa program atau kebijakan, dengan disampaikan

melalui media-media untuk disampaikan kepada masyarakat dan pihak swasta sebagai komunikan atau sebagai penerima pesan, yang akan memeberikan *feedback* terkait peningkatan PAD kulon progo. Serta pemilihan media yang baik yang dilakukan oleh pemerintah kulon progo, yaitu dengan penggunaan media langsung (*face to face*) dan media tidak langsung baik secara elektronik dan secara konvensional.

4. Pendapatan asli daerah Kabupaten Kulon Progo dari tahun 2014-2018 selalu mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2017-2018 pada tahun 2017, yaitu sebesar Rp. 249.692.648.563,65 atau naik sebesar 38,6%, hal ini terdampak dari beberapa komponen, diantaranya adanya ganti rugi asset pemda dari pembangunan bandara NYIA, dan adanya pengembalian dana sisa Pilkada dari KPU, sementara pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 210.911.188.573,07 atau sebesar 15,6% dari tahun 2018, hal ini terjadi karena tidak ada lagi komponen-komponen penunjang seperti tahun 2017. Terlepas dari hal tersebut tren peningkatan PAD Kulon Progo dari tahun 2014-2018 bagus karena mengalami peningkatan setiap tahunnya.
5. Secara keseluruhan, pola komunikasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dari tahun 2014 sampai dengan 2018 bersifat konstan, hal ini memang terjadi karena setiap tahunnya PAD Kabupaten Kulon Progo mengalami trend yang cukup baik dari tahun ke tahunnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya promosi dengan berkolaborasi dengan public figure (*influencer*) untuk menjangkau kelompok sasaran anak muda dan cakupan promosi yang luas dalam promosi daerah. Sehingga diharapkan dapat membantu dalam upaya peningkatan PAD.
2. Perlu adanya inovasi pelayanan terkait pembayaran pajak, dengan menghadirkan mobil pelayanan pajak keliling. Dengan tujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan memberi kemudahan masyarakat dalam melaksanakan kewajibannya.
3. Membuat inovasi baru terkait proses pembayaran pajak, mungkin pemerintah kulon progo kususnya dan seluruh pemerintahan yang ada di Indonesia umumnya, bekerjasama dengan *e-commerce* yang ada, dengan membuat form khusus di dalam aplikasi *e-commerce* untuk pembayaran pajak masyarakat.